

Kata Pengantar

Topik penelitian ini pada dasarnya digagas karena kegundahan melihat kenyataan dalam komunitas Kristen Protestan dan berbagai cabangnya yang kabur terhadap konsep dasar misi. Bahkan praksis misi itu sendiri dipahami secara berbeda tanpa suatu konsensus. Belum lagi dalam implementasinya, misi kadangkala mengalami gesekan internal dan menghadapi benturan eksternal.

Realitas menunjukkan bahwa komunitas Kristen Protestan belum memiliki missioner yang diakui oleh dunia secara universal. Contoh terdekat adalah para peraih Nobel. Belum ada teolog maupun praktisi misi dari Protestan yang layak mendapatkan pengakuan dan penghargaan dunia tersebut. Berbeda tatkala kita melihat praksis misi di kalangan Katolik.

Sebenarnya masalah misi bukanlah masalah baru. Begitu tuanya hal ini, sehingga ada pula yang kadangkala menanyakan secara retorik, “masihkah misi dibutuhkan sekarang?” Tentu semua kalangan dalam denominasi Protestan masih akan menyerukan pentingnya misi dari perspektif masing-masing. Masih dalam penampilan yang kacau balau.

Melalui penelitian ini, terkandung sebuah semangat baru untuk mengajak setiap pemerhati misi untuk mencari pendekatan baru. Tidak mesti mencipta, namun mengangkat ide lama untuk dimodifikasi sesuai tuntutan zaman adalah upaya mencari pendekatan baru. Setiap pengikut Kristus bertanggung jawab untuk mengangkat misi sesuai tanggung jawab dan kemampuan masing-masing.

DAFTAR ISI

| Isi | Hlm. |
|---|------|
| Surat Keputusan Penelitian | i |
| Lembar pengesahan laporan penelitian | iv |
| Berita Acara Seminar Hasil Penelitian | v |
| Surat Keterangan Review Laporan Penelitian | vii |
| Kata pengantar | viii |
| Daftar isi | ix |
| BAB I; Pendahuluan | 1 |
| Latar Belakang Masalah | 1 |
| Perumusan Masalah | 6 |
| Tujuan Penelitian | 6 |
| Metode Penulisan | 7 |
| Kegunaan Penelitian | 8 |
| Batasan Masalah, Waktu dan rekonsepsi tempat penelitian | 8 |
| BAB II; Tinjauan Pustaka | 10 |
| Kerangka Berpikir | 12 |
| Acuan teori dan kajian hasil penelitian yang relevan | 14 |
| Sekilas mulainya kekristenan di Tana Toraja | 16 |
| Hipotesis Penelitian | 17 |
| BAB III; Metodologi penelitian | 19 |
| Data penelitian, Tipe dan sumber data | 19 |
| Objek penelitian | 20 |
| Bentuk Gereja Toraja | 20 |
| Periode penelitian | 21 |
| Data jemaat dan klasis dalam lingkup Gereja Toraja | 21 |
| BAB IV; Misi Gereja Toraja dalam konteks budayanya | 26 |
| Paparan dan temuan data | 26 |
| Analisis terhadap upaya misi Gereja Toraja dalam konteks budaya | 28 |
| Isu-isu strategik dalam mengemban misi gereja | 34 |
| Misi adalah pelayanan kasih | 35 |
| BAB V; Kesimpulan dan saran | 38 |
| Kesimpulan | 38 |
| Saran | 39 |